

PERLINDUNGAN HUKUM PEMENUHAN HAK PASIEN TERHADAP PELAKSANAAN *INFORMED CONSENT* PADA PASIEN *SECTIO CAESAREA*

ABSTRAK

**Nurhasmi
183311042031**

Masalah hak-hak pasien sehubungan dengan keputusan medis merupakan pertimbangan penting yang sering sekali tidak mendapat banyak perhatian. Hukum telah lama mengakui hak individu untuk menentukan keadaan diri sendiri. Bagian inti dari hak tersebut adalah hak untuk menerima atau menolak perawatan medis yang dituangkan dalam *informed consent*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) hak pasien *sectio caesarea* dalam *Informed Consent*, 2) tanggung jawab hukum atas ketiadaan *informed consent* pada pasien *sectio caesarea*, 3) perlindungan hukum pasien *sectio caesarea*. Jenis penelitian adalah menggunakan jenis penelitian yuridis normatif dan yuridis empiris. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif. Hasil kajian hukum dari penelitian ini diperoleh : 1) Hak pasien *sectio caesarea* dalam *informed consent* terlihat ketika pasien diberikan informasi yang cukup perihal pengobatannya dalam hal diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis yang dilakukan, alternatif tindakan lain dan risikonya, komplikasi yang mungkin terjadi, prognosis terhadap tindakan yang dilakukan, termasuk keuntungan dan kerugian dari setiap alternatif terapi serta bisa diperluas dengan tambahan informasi sehingga pasien ikut berpartisipasi secara tepat dalam usaha menyembuhkan penyakit; 2) Tanggung jawab hukum atas ketiadaan *informed consent* pada pasien *sectio caesarea* adalah dokter yang melakukan tindakan medis dapat disetarakan dengan tindakan kelalaian sehingga dapat dipidanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 3) Secara umum bahwa pasien dilindungi oleh Undang-Undang RI Nomor : 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran dan Undang-Undang RI Nomor : 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Secara normatif, pasien harus diperlakukan sesuai dengan ketentuan tersebut, pasien harus diperlakukan sebagai subjek yang mempunyai pengaruh besar atas hasil layanan dan bukan hanya sekedar objek saja. Kelalaian tenaga medis harus secara normatif dan tidak secara fisik ataupun secara psikis karena akan sulit untuk mengetahui keadaan batin pasien *sectio caesarea* yang sesungguhnya.

Kata Kunci: *Informed Consent, Section Caesarea, Perlindungan Pemenuhan Hak*

LEGAL PROTECTION FULFILLMENT OF PATIENT RIGHTS TO THE IMPLEMENTATION OF INFORMED CONSENT IN SECTION CAESARIAN PATIENTS

ABSTRACT

Nurhasmi
183311042031

The issue of patient rights in relation to medical decisions is an important consideration that often does not receive much attention. The law has long recognized the right of individuals to self-determination. The core part of these rights is the right to accept or refuse medical treatment as outlined in the informed consent. The purpose of this study is to analyze: 1) the rights of sectio caesarea patients in Informed Consent, 2) legal responsibility for the absence of informed consent in sectio caesarea patients, 3) legal protection of sectio caesarea patient. This type of research is using normative juridical research and empirical juridical research. Data analysis in this study is inductive. The results of the legal study of this study were obtained: 1) Sectio caesarea patients' rights in informed consent are seen when the patient is given sufficient information about his treatment in terms of diagnosis and medical procedures, the purpose of the medical action taken, other alternative actions and risks, complications that may occur, the prognosis of the action taken, including the benefits. and disadvantages of each alternative therapy and can be expanded with additional information so that the patient participates appropriately in the effort to cure the disease; 2) Legal responsibility for the absence of informed consent in sectio caesarea patients is that doctors who take medical actions can be equated with acts of negligence so that they can be punished according to the applicable laws and regulations; 3) In general, patients are protected by the Law of the Republic of Indonesia Number: 29 of 2004 concerning Medical Practice and Law of the Republic of Indonesia Number: 36 of 2009 concerning Health. Normatively, patients must be treated in accordance with these provisions, patients must be treated as subjects who have a major influence on service outcomes and not just objects. Negligence of medical personnel must be normative and not physically or psychologically because it will be difficult to know the real inner state of the sectio caesarea patient.

Keywords: Informed Consent, Section Caesarea, Protection of Rights Fulfillment